PENERAPAN FUNGSI – FUNGSI MANAJEMEN DAN KELAYAKAN FINANSIAL PADA PEMBENIHAN IKAN GURAME*(Osphronemusgourami Lac.)* DI BALAI PENGEMBANGAN DAN PEMACUAN STOK IKAN GURAME DAN NILEM (BPPSIGN) SINGAPARNATASIKMALAYA

TUGAS AKHIR

Oleh:

ASMAUL HUSNA
1422050029

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2017

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN FUNGSI – FUNGSI MANAJEMEN DAN KELAYAKAN FINANSIAL PADA PEMBENIHAN IKAN GURAME *(Osphronemus gouramy Lac.)* DI BALAI PENGEMBANGAN DAN PEMACUAN STOK IKAN GURAME DAN NILEM (BPPSIGN) SINGAPARNATASIKMALAYA, JAWA BARAT

TUGAS AKHIR

Oleh :

ASMAUL HUSNA
1422050029

Tugas Akhir ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi PadaProgram Studi Agribisnis Perikanan Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Nurjannah Bando,SP.M.SI	**Sulkifli,S.Pi.M.Si**
NIP.19730122 200012 2 001	**NIP.1967083 1199903 1 011**

Mengetahui,

Direktur Politeknik Negeri Pangkep	Ketua Jurusan Agribisnis Perikanan
Dr. Ir. H. Darmawan, M.P	**Dr. Nur Alam Kasim,S.Pi.M.si**
NIP. 196702021998031002	**NIP. 197306202002112100 1**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	: Penerapan Fungsi – Fungsi Manajemendan Kelayakan Finansial Pada Pembenihan Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy Lac)* di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna, Tasikmalaya Jawa Barat.
Nama	: Asmaul Husna
NIM	: 1422050029
Jurusan	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Menyetujui.

Tim Penguji

1. Nurjannah Bando,SP.M.SI (Pembimbing I) (.....)
2. Sulkifli,S.Pi.M.Si (Pembimbing II) (.....)
3. Seniorita,SE.Ak.M.Ak (Penguji I) (.....)
4. Abdullah,S.Pi.M.Si(Penguji II) (.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si
NIP. 19730620 200212 1 001

PERNYATAAN

Denganini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernahdiajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidakterdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dengan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Oktober 2017

Yang menyatakan,

Asmaul Husna

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Srgala puji bagi Allah SWT atas segala curahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dan Kelayakan Finansial Pada Pembenihan Ikan Gurame di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna, Tasikmalaya.

Salam dan salawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin ummatnya hingga akhir zaman serta panutan dalam kehidupan sehari-hari bagi ummat yang mengikuti ajaran beliau.

Penulis Tugas Akhir ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa tingkat akhir guna menyelesaikan studi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Ahli Madya Perikanan pada Politeknik Pertanian Negri Pangkep.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga terkhusus kepada kedua orang tua, ayahanda Husaenal dan ibunda Barlian SE, saudaraku tercinta Asma Anggraeni Al' Muhyu atas doa, dukungan, perhatian, motivasi, kasih sayang, pengorbanan yang tak pernah lelah untuk mengantarkan penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Laporan ini disusun tidak terlepas dari petujuk dan bimbingan dariberbagai pihak baik secara langsung maupun tidan langsung. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Nurjanna Bando, SP.M.Si selaku pembimbing 1 dan Sulkifli,S.Pi.M.Si selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan

pemikirannya untuk memberikan petunjuk dan bimbingn selama penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Ir. H. Darmawan, M.P selaku direktur Politeknik Pertanian Negri Pangkep.
2. Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi.M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis perikanan Politeknik Pertanian Negri Pangkep
3. Seniorita SE.Ak.M.Ak dan Abdullah S.Pi.M.Si selaku penguji
4. Akhmad Yani, SP.MP selaku Kepala Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN), Singaparna. Asependi, S.ST selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan selama kegiatan, serta para pegawai dan THL yang turut membantu dan memperoleh ilmu maupun informasi yang penulis butuhkan.
5. Dosen-dosen serta pegawai dan teknisi Jurusan Agribisnis.
6. Sahabat-sahabatku tercinta dan teman-teamnseperjuangan Agribisnis XXVII yang selalu memberi kebahagiaan, semangat, bantuan, saran kepada penulis

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masi banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari segi teknik penulisan maupun materi yang disajikan, oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan Tugas Akhir ini dimasa yang akan datang.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Pangkep, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

INTI SARI ..... **xii**

ABSTRACT ..... **xiii**

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang. 1

1,2 Rumusan Masalah. 2

1.3 Tujuan Penelitian 2

1.4 Manfaat Penelitian 3

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Klasifikasi & Morfologi Ikan Gurame 4

2.2 Jenis-Jenis Ikan Gurames 6

2.3 Manajemen 7

2.4 Pembenihan 11

BAB III : METODOLOGI

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 14
3.2 Jenis Data..... 14
3.3 Metode Pengumpulan Data 14
3.4 Metode Analisis Data 15
3.5 Defenisi Operasional 15

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Bali BPPSIGN 16
4.2 Letak Geografis 22
4.3 Fasilitas.....23
4.4 Struktur Organisa.....23

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Manajemen Pembenihan Ikan Gurames 24
5.2 Perencanaan Pembenihan Ikan Gurame 24
5.3 Pengorganisasian 41
5.4 Pengarahan.....41
5.5 Pengawasan.....42
5.6 Analisis Usaha Perencanaan Pembenihan Ikan Gurame 42
5.7 Analisis Kelayakan Usaha 47

BAB VI : PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....50
6.2 Saran 50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

No		Hal
1.	Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy Lac*)	4

DAFTAR TABEL

No		Hal.
1.	Perbedaan morfologi induk gurame jantan dan induk gurame betina	24
2.	Perbandingan hasil pengukuran kualitas air kolam pemijahan	28
3.	Ciri – ciri induk gurame jantan dan betina yang siap dipijahkan	29
4.	Perincian biaya investasi	43
5.	Perincian Biaya Penyusutan	44
6.	Perincian biaya tetap	44
7.	Perincian biaya variabel	45

DAFTAR LAMPIRAN

No		Hal.
1.	Struktur Organisasi BPPSIGN Singaparna Tasikmalaya	54
2.	Fasilitas BPPSIGN	55

INTISARI

ASMAUL HUSNA, 1422050029. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dan Kelayakan Finansial pada Pembenihan Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy Lac)* di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna, Tasikmlaya Jawa Barat (dibimbing oleh Nurjannah Bando dan Sulkifli).

Dalam tugas akhir ini, penulis membahas tentang hal-hal yang menyangkut Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dan Kelayakan Finansial pada Pembenihan Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy)* di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna.Balai pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna merupakan kegiatan unit pelaksana teknis baru dari Dinas Perikanan Dan Kelautan Tingkat I jawa barat setelah adanya peraturan Gubernur No 113/2009 tanggal 1 Desember 2009 dengan komoditas ikan yang dikembangkan: gurame, nilem, dan tawes.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen pembenihan ikan gurame dan kelayakan finansial pada pembenihan ikan gurame. Pembenihan ikan gurame meliputi persiapan kolam, penebaran induk, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pencegahan hama dan penyakit, sampling kematangan gonad (TKG), dan pemijahan induk ikan gurame.

Kata kunci: Ikan Gurame, Kelayakan Finansial, Manajemen, Pembenihan

ABSTRACK

ASMAUL HUSNA, 1422050029. Implementation of Management Functions and Financial Feasibility of the Gurame Fish Hatchery (Osphronemus gouramy Lac) at Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame Dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna, Tasikmlaya Jawa Barat (in guidance by Burjannah Bando and sulkifli)

In this thesis, the author discuss about the matters concerning the Application of Management Functions and Financial Feasibility of the Fish Hatchery of Gurame (Osphronemus gouramy) at Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna. Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame Dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna is a new technical implementation unit activity from the Department of Fisheries and Marine Level I West Java after the Governor Regulation No. 113/2009 dated December 1, 2009 with fish commodities developed: gurame, nilem, and tawes.

The purpose of this research is to know the management functions of fish carp hatchery and financial feasibility on hatchery fish. Gouramy hatchery includes pond preparation, mother stocking, feeding, water quality management, pest and disease prevention, gonad maturity sampling (TKG), and parent breeding of carp.

Keywords: Gurame Fish, Financial Feasibility, Management, Seeding

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan merupakan organism akuatik yang memiliki organ yang komplek dan terdiri atas beberapa organ yang saling bekerjasama melakukan aktivitas hidup. Ikan adalah salah satu hewan yang hidup di daerah perairan dan tergolong hewan berdarah dingin, artinya temperature tubuhnya mengikuti temperatur air dimana ia berada. Umumnya ikan bernafas dengan menghirup udara dari air dengan menggunakan insang. Ikan mengambil udara dari permukaan air, bila di dalam air kekurangan udara. Kecuali pada beberapa yang mempunyai kantung udara untuk menghisap oksigen apabila tempat hidupnya di dalam lumpur.

Ikan terdapat di daerah perikanan laut dan daerah perikanan darat. Banyak sekali macam ikan yang terdapat di daerah perikanan darat. Ikan tersebut dapat dibagi dalam tiga golongan yaitu ikan peliharaan, ikan buas dan ikan liar. Ikan merupakan salah satu sumber protein bagi manusia, antara lain ikan gurame (*Osphronemus gouramy Lac*) merupakan ikan asli perairan. Indonesia yang sudah menyebar ke wilayah Asia Tenggara dan Cina, merupakan salah satu ikan labyrinth dan secara taksonomi termasuk *family Osphronemidae*.

Ikan gurame adalah salah satu komoditas yang banyak dikembangkan oleh para petani, hal ini dikarenakan permintaan pasar cukup tinggi. Ikan ini sudah lama dikenal orang dan telah banyak dibudidayakan. Namun usaha-

usaha yang dilakukan untuk menunjang ke arah budidaya yang intensif belum banyak dilaksanakan. Ikan gurame sangat potensial di budidayakan di Indonesia. Banyak faktor yang menjadikan prospek budidaya gurame menjadi sangat menjanjikan. Faktor pendukung tersebut diantaranya adalah lahan untuk budidaya gurame masih sangat banyak tersedia, benih dan pakannya mudah didapat, serta data tentang cara budidayanya cukup memadai.

Gurame adalah salah satu jenis ikan kultur air tawar yang sudah lama dikenal orang dan telah banyak di budidayakan. Gurame yang rasa dagingnya amat lezat ini diketahui masyarakat sebagai makhluk yang lamban pertumbuhannya. Dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya, pada ukuran tertentu gurame dapat tumbuh dengan cepat bila di berikan makanan yang cukup jumlah dan mutunya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya pertambahan penduduk yang diiringi dengan semakin meningkatnya kebutuhan protein hewani oleh masyarakat setiap tahunnya, maka perlu adanya peningkatan produksi ikan gurame, maka perlu adanya perluasan pembudidayaan ikan gurame dengan peningkatan produksi ikan secara massal, baik secara kuantitas maupun kualitasnya, sehingga dapat dijadikan sebagai komoditas baru terhadap ikan lain yang biasa di pasarkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan perencanan dalam menunjang kelancaran proses pembenihan ikan gurame terutama di BPPSIGN Singaparna Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen pembenihan ikan gurame (*Osphronemus gouramy Lac.*) di BPPSIGN Singaparna Tasikmalaya.
2. Bagaimana Kelayakan Finansial pada pembenihan ikan gurame (*Osphronemus gouramy Lac.*) di BPPSIGN Singaparna Tasikmalaya.

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen pembenihan ikan gurame (*Osphronemus gouramy Lac.*) di BPPSIGN Singaparna Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui kelayakan finansial pada pembenihan ikan gurame (*Osphronemus gouramy Lac.*) di BPPSIGN Singaparna Tasikmalaya.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem pelayanan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perencanaan pembenihan ikan gurame (*Osphronemus gourami Lac.*).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Klasifikasi dan MorfologiIkanGurame*(Osphronemusgourami Lac.)*

Ikan gurame *(Osphronemus gouramy Lac.)* adalah ikan air tawar yang banyak menghuni rawa-rawa, danau atau daerah yang perairannya tenang. Sebagai ikan hasil budidaya, gurame banyak di pilih petani Karena mampu berbiak secara alami dan mudah dalam pemberian pakan.

Menurut Khairuman & Khairul Amir (2003), klasifikasi ikan gurame *(Osphronemus gouramy Lac.)* adalah sebagai berikut :

Filum : Chordata

Subfilum : Vertebrata

Kelas : Pisces

Ordo (Bangsa): Labyrinthici

Famili (Suku) : Anabantidae

Genus (Marga):*Osphronemus*

Spesies (Jenis): *Osphronemusgouramy, Lac.*



Gambar 1. Ikan Gurame (*OsphronemusgouramyLac.*)

Di daerah pangkal ekor terdapat titik hitam bulat. Sirip ekoranya membulat dan mempunyai sepasang sirip perut yang telah mengalami modifikasi menjadi sepasang benang yang panjang dan berfungsi sebagai alat peraba. Secara umum, tubuh gurame berwarna kecokelatan dengan bintik hitam di dasar sirip dada. Gurame muda memiliki dahi berbentuk normal atau rata, semakin dewasa, ukuran dahi menjadi semakin tebal dan tampak menonjol. Selain itu, padat ubuh gurami muda terlihat jelas 8-10 buah garis tegak atauv ertikal. Garis ini akan menghilang setelah ikan menginjak dewasa.

Menurut Khairuman dan Khairul Amri (2003), morfologi ikan gurame adalah sebagai berikut:

1. Bentuk tubuh gurame agak panjang, tinggi, dan pipih kesamping. Panjang maksimum mencapai 65 cm dengan tinggi badan 2 – 2,1 kali dari panjang tubuh gurame pada umumnya.
2. Gurame memiliki garis lateral (garis gurat sisi) tunggal, lengkap, dan tidak terputus. Dengan bentuk sisik stenoid (tidak membulat secara penuh) dan berukuran besar.
3. Ikan ini memiliki gigi pada rahang bawah.
4. Di daerah pangkal ekor terdapat titik hitam bulat. Sirip ekornya membulat dan mempunyai sepasang sirip perut yang telah mengalami modifikasi menjadi sepasang benang yang panjang dan berfungsi sebagai alat peraba.
5. Gurame muda memiliki dahi berbentuk normal atau rata. Semakin dewasa, ukuran dahi menjadi semakin tebal dan tampak menonjol.

Pada tubuh gurame muda terlihat jelas 8 – 10 buah garis tegak atau vertikal. Garis ini akan hilang setelah ikan menginjak dewasa

2.2 Jenis-Jenis Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy Lac.*)

1. Nama : *Osphronemus goramy Lac.*

   Nama lain : *True goramy*

   Gurame jenis ini memiliki garis-garis hitam pada sisi tubuh mereka, sisi ini lama kelamaan akan memudar seiring pertumbuhannya. Gurame dewasa jenis ini ukurannya bisa mencapai 70cm dengan berat badan 8kg.

2. Nama : *Osphronemus exodon*

   Nama lain : *Elephant Ear gouramy*

   Osphronemus exodon adalah jenis gurame yang hidup di sepanjang sungai mekong yang menyusuri Thailand, Kamboja dan Laos. Gurame ini memiliki ciri khas bentuk tubuh yang lebih besar dibandingkan jenis gurame lainnya dan terdapat bintik hitam di dekat ekor.

3. Nama : *Osphronemus laticlavius*

   Nama lain : *Red Tail Giant gouram,* ikan kaloi sabah

   Gurame jenisini adalah gurame yang paling banyak terdapat di perairan Indonesia dan Malaysia (sabah). Di Malaysia, gurame jenis ini hidup di sungai kinabatangan. Memiliki ciri khas warna merah pada semua siripnya.

4. Nama : *Osphronemus sepftemfasciatus*

   Nama lain : *Seven striped giant gouramy*

Gurame jenis ini berasal dari Indonesia khususnya Kalimantan dan Malaysia serawak. Di Indonesia gurame jenis ini hidup di sungai Kapuas dan Mahkama.

5. Nama : *Osphronemus goramy var*

   Nama lain : *Red Giant gouramy,* gurame Padang

   Gurame dengan nama latin *Osphronemus goramy var* ini merupakan salah satu jenis gurame hias dengan ciri khas sisik berwarna jingga (orange) muda, pink, dan atau putih.

2.3 Manajemen

2.3.1 Pengertian Manajemen

Secara umum, manajemen merupakan cara mengatur satu atau beberapa faktor yang menunjang jalannya usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kehidupan sehari-hari, manajemen sangat di harapkan dan diperlukan agar tidak terjadi benturan antara masing-masing faktor yang menyebabkan tujuan tidak tercapai. Di bawah ini pengertian Manajemen menurut beberapa ahli (Ary ; 2015)

Ary Parker F.

Mary Parker mendefenisikan pengertian manajemen sebagai suatu seni, tiap tiap pekerjaan bisa diselesaaikan dengan lain.

George R. Terry

George R. Terry memberi pendapat, *Defenisis Manajemen* merupakan ilmu sekaligus seni, manajemen adalah wadah didalam ilmu pengetahuan, sehingga manajemen bisa dibuktikan secara umum kebenarannya.

Koontz

Manajemen yang didefenisikan oleh Koontz adalah suatu seni yang produktif yang didasarkan pada suatu pemahaman ilmu. Khontz menambahkan, ilmu dan seni tidaklah bertentangan, namun masing-masing saling melengkapi.

Stoner

Stoner memiliki pendapat, ilmu Manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota entitas/organisasi dan juga mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Wilson

Seorang Wilson berpendapat defenisi manajemen sebagai sebuah rangkaian tindakan tindakan yang dilakukan oleh para anggota organisasi dalam upaya mencapai sasaran organisasi. Proses merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dijalankan dengan sistematis.

Oey Liang Lee

Menurut Oey Liang Lee, arti manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, peng-organisasian, penyusunan, pengarahan serta pangendalian (pengawasan) dari sumber daya perusahaan guna mencapai goal atau tujuan yang telah di putuskan.

Lawrance A Appley

Menurut Lawrance A Appley, pengertian manajemen adalah sebuah seni dalam mencapai tujuan yang diinginkan yang di laksanakan dengan usaha orang yang lain.

2.3.2 PentingnyaManajemen

Menurut Jauch L.R dan W.F. Glueck. 1999. Pada dasaranya manajemen itu penting sebab:

1. Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab penyelesaiannya.
2. Perusahaan akan berhasil baik, jika manajemen di terapkan dengan baik.
3. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
4. Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.
5. Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudjkan dengan memanfaatkan 6M dalam proses manajemen tersebut.
6. Manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan.
7. Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan dengan teratur.
8. Manajemen, merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan.
9. Manajemen selalu di butuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.

2.3.3 Fungsi – Fungsi Manajemen

Manajemen juga sangat diperlukan dalam bisnis perikanan, supaya dapat berjalan lancar dan mendapat hasil yang sesuai harapan. Pada manajemen sendiri terdapat beberapa fungsi sebagai bagian dari proses manajemen. Semua fungsi-fungsi manajemen terdapat dalam setiap kegiatan usaha. Dalam bisnis perikanan, fungsi-fungsi itu mempunyai wujud yang berbeda, tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi dan jenis komoditas yang diusahakan.

Pada umumnya fungsi – fungsi manajemen terdiri atas 4 komponen, yaitu sebagai berikut (Griffin, 2004) :

a. Perencanaan

Fungsi ini merupakan tindakan untuk menentukan sasaran dan arah yang dipilih. Didalam perencanaan dituntut adanya kemampuan untuk meramalkan, mewujudkan, dan melihat kedepan dengan dilandasi oleh tujuan-tujuan tertentu.

b. Pengorganisasian

Fungsi ini merupakan tindakan mengatur dan membagi-bagi bidang pekerjaan antara kelompok yang ada. Setelah terbentuk kelompok yang di perlukan, fungsi pengorganisasian akan menetapkan dan memperinci hubungan-hubungan yang diperlukan.

c. Pengarahan

Pengarahan merupakan tindakan untuk merangsang anggota-anggota kelompok agar melaksanakan tugas-tugas yang telah di bebankan dengan baik dan antusias.

d. Pengawasan

Fungsi ini merupakan tindakan untuk mengawasi aktifitas-aktifitas yang terkait agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan.

Agar manajemen dapat mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya, diperlukan sarana-sarana pendukung. Sarana-sarana tersebut terdiri dari *men* (tenaga kerja manusia), *monay* (uang yang diperlukan dalam usaha), *machine* (alat yang diperlukan), dan *market* (pasar, sebagai tempat untuk menjual hasil produksi).

2.4 Pembenihan

2.4.1 Proses Pembenikan Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy Lac)*

1. Persiapan Wadah

Induk yang dimiliki oleh BPPSIGN Singaparna di pelihara di kolam beton yang memliki dasar tanah berukuran 30 m x 20 m x 1 m dengan tinggi air 70-80 cm. kolam yang akan di gunakan dibersihkan terlebih dahulu dengan cara menjaring induk dan memindahkan induk kekolam lain lalu di lakukan penyurutan air dan pengeringan kolam lama optimal untuk pengeringan yaitu 7 hari tergantung cuaca. Pengerigan dilakukan untuk memutus rantai hidup bakteri maupun organisme yang dapat menyebabkan penyakit, mengoksidasi gas beracun dan memperbaiki struktur tanah. Pengapuran menggunakan kapur kaptan dengan dosis 50-150 gram/m^2 . Pemasangan sekat dengan tujuan untuk memisahkan induk jantan dan induk betina, lalu

kolam di isi air yang bersumber dari bendungan sungai cikunten 2 hingga ketinggian 70-80cm.

2. Seleksi Induk

Balai BPPSIGN Singaparna mempunyai induk ikan gurame dengan jenis gurame galunggung dimana ikan tersebut berasal dari daerah tasikmalaya, serta dari hasil produksi sendiri. Induk ikan gurame yang akan di tebar dengan bobot rata-rata ikan guramejantan 3-5 kg/ekor, sedangkan induk ikan gurame betina 2,5-5 kg/ekor. Ki-1 (kolam pemijahan pasang)dengan luas kolam 869 m^2 memiliki sekat sebanyak 40 sekat yang di beri tanda kamar 1 – kamar 40 (k.1-k.40). Pada setiap sekatnya di isi dengan perbandingan *sex ratio* 1 : 3 dengan perbandingan 1 ekor jantan dan 3 ekor betina.

3. Pemasangan Induk/Perjodohan

Sistem pemijahan induk ikan gurameyaitu sistem pemijahan pasang dan masal. Sistem pemijahan pasang yaitu sistem penebaran induk dengan menggunakan sekat (kamar) dengan luas $20m^2$ persekatnya dimana satu sekatnya di isi empat ekor induk ikan gurame dengan perbandingan *sex ratio* 1 : 3, satu ekor betina dan tiga ekor jantan. Sedangkan, sistem pemijahan massal di isi dengan padat tebar 1 ekor/$5m^2$ dengan perbandingan *sex ratio* 1 : 3, satu ekor betina dan tiga ekor jantan.

4. Pemberian Pakan

Induk ikan gurame selama pemeliharaan dan proses pemijahan di beripakan dengan pelle tapung prima feed UP-M4 berukuran 4 mm dan daun sente, metode pemberian pakan yang di lakukan yaitu secara manual dengan cara penyebaran pakan keseluruh bagian kolam.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat

Penyusunan tugas akhir ini berdasarkan Kegiatan Praktek Kerja Pengalaman Mahasiswa (PKPM) mulai bulan Januari sampai April 2017, bertempat di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna, Tasikmalaya Jawa Barat yang beralamat di Jalana Raya Cigadog Kampung Kubangsari Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari Siangaparna, Tasikmalaya.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalampenyusunan tugas akhir yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari lapangan dengan cara observasi, wawancara danpengisian quisioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor atau perusahaan yangerat kaitannya untuk melengkapi data primer.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Wawancara langsung dengan tanya jawab kepada pihak Balai mengenai proses pembenihan ikan gurme (*Osphronemus gouramy Lac*) di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna, Tasikmalya Jawa Barat.

2. Observasi langsung yaitu mengikuti proses kegiatan dan pengamatan secara langsung terhadap proses pembenihan ikan Gurame (*Osphronemus gouramy Lac.*) di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna, Tasikmalaya Jawa Barat.
3. Studi pustaka yaitu pengambilan data yang bersumber dari literatur yang menunjang dalam penulisan laporan tugas akhir.

3.4 Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah analisis kualitatif. (Menggambarkan sifat, keadaan, gejala atas objek yang diteliti.)

3.5 Defenisi Operasional

1. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah dicapainya..
2. Pembenihan adalah suatu tahap kegiatan dalam suatu kegiatan budidaya yang sangat menentukan tahap kegiatan selanjutnya, yaitu pembesaran atau suatu kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk menghasilkan benih dan selanjutnya benih yang dihasilkan menjadi komponen input bagi kegiatan pembesaran.
3. Ikan gurame adalah salah satu komoditas yang banyak dikembangkan oleh para petani, hal ini dikarenakan permintaan pasar cukup tinggi. Ikan ini sudah lama dikenal orang dan telah banyak dibudidayakan.